

## DAFTAR PUSTAKA

- Bambang G.Andrian, et.al. (2014). Analisis Cemara Bakteri Coliform dan Indentifikasi Esherichia Coli pada air isi ulang dari depot di Kota Manado, Jurnal Ilmia Farmasi. UNSRAT Vol.3/3.Manado.
- Candra (2016). Kandungan Flourida dan Kualitas Bakteriologis Pada Air Sumur yang dikonsumsi Secara Langsung di Desa Adat Bualu, Kecamatan Kuta Selatan Tahun 2016. Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kedokteran Universitas Udayana.
- Departemen Kesehatan, (2011). *Info Penyehatan Air dan Sanitasi* Vol VII, no 13 Percetakan Negara, Jakarta
- Departemen Perindustrian Republik Indonesia, (2012). *Panduan Teknis Pengelolaan Depot air minum*, Jakarta.
- Dewi Hastuti, Y., Nasution, E., & Aritonang, E. (2015). Perilaku Konsumsi Air Minum Pada Siswa/Siswi SMA Negeri 3 Medan Tahun 2015 (Drinking of Water Consumption Behavior of Students in SMA Negeri 3 Medan 2015). Jurnal USU, 1
- Jain, Ravi. (2012). Providing safe drinking water: a challenge for humanity. Clean Techn Environ Policy. Springer.
- Joko, Tri (2010). *Unit Air Baku Dalam Sistem Penyediaan Air Minum*, Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Kemenkes Kesehatan Republik Indonesia. (2013). *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No.492/MENKES/PER/IV/2010. Tentang Persyaratan Kualitas Air minum.*

- Khaira, Kuntum. (2014). Analisis Kadar Tembaga (Cu) dan Seng (Zn) dalam air minum isi ulang kemasan gallon di kecamatan lima kaum kabupaten tanah datar. *Jurnal Saitek* Vo.VI/2:116-123.
- Maulana, Putri, (2012). *Fungsi dan manfaat Air*. Available[<http://Perpustakaan.or.id>] diakses pada tanggal 20 juni 2021.
- Mirza MN (2014). Hygien Sanitasi dan Jumlah Coliform Air minum. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*:9(2):167-73
- Mr. Joseph. W.B.S loho.. Loho, H (2014). Higiene sanitasi dan kualitas bakteriologis air minum pada depot air minum isi ulang di kecamatan sario kota manado tahun 2014.
- Partiana (2015).Kualitas Bakteriologis Air Minum Isi Ulang pada Tingkat Produsen di Kabupaten Badung. Program Pascasarjana Universitas Udayana Denpasar.
- Prihatini & Rohmania (2012). Kualitas Air Minum Isi Ulang pada Depot Air Minum di wilayah Kabupaten Bogor tahun 2008-2011.
- Purwana (2012). Pedoman dan Pengawasan Hygiene Sanitasi Depot Air Minum Isi Ulang
- Ramadhian, M,R., Gapila, M. (2014). Bacteriological quality of refill drinking water at refill drinknking water depots in Badar Lampung.
- Sari (2014).Tingkat Pengetahuan Tentang Pentingnya Mengonsumsi Air Mineral Pada Siswa Kelas IV di SD Negeri Keputaran A Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*

- Saryono & Anggraeni, M.D. (2012). Metodologi penelitian kualitatif dan kuantitatif dalam bidang kesehatan. Yogyakarta: Nuha Medika.riologi Air Minum Isi Ulang
- Suprihatin B., & R. A. (2013). Higien Sanitasi Depot Air minum isi ulang di Kecamatan Tajung Redep Kabupaten Berau Kalimantan Timur. Jurnal Kesehatan Lingkunagn, Volume 4 (No.2), 81-88.
- Sugiono, 2013. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif, kuantitatif, dan R%D)*. Bandung: Alfabeta.
- Suryana (2013). Analisis Kualitas Air Sumur Dangkal di Kecamatan Biringkanaya Kota Makasar. Skripsi. Universitas Hasanuddin Makasar
- Teguh Sutanto (2015). Terapi Air Putih Mengobati Berbagai Macam Penyakit, Medika
- World Healt Organization. (2012). Escherichia Coli Infections. <http://www.who.int/topics/Escherichia-coli-infection/en/>. Diunduh 20 juni2021.